

## ABSTRAK

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Pendidikan dalam maknanya yang luas senantiasa menstimulir, menyertai dan membimbing perubahan-perubahan dan perkembangan hidup serta kehidupan umat manusia. Pendidikan Islam sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek kerohanian dan jasmaninya juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karena suatu pematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan atau pertumbuhan, baru dapat tercapai bila mana berlangsung melalui proses demi proses kearah tujuan akhir perkembangan atau pertumbuhannya.

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu 1) Untuk mengetahui peran guru agama islam dalam mendidik akhlak siswa kelas 1, 2, 3 Aliyah Sekolah Darul Ma'arif Patani Thailand Selatan. 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses mendidik akhlak siswa kelas 1, 2, 3 Aliyah Sekolah Darul Ma'arif Patani Thailand Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Dalam penelitian ini, subyek ditentukan secara *purposive* yaitu sample yang ditujukan langsung kepada objek penelitian dan tidak diambil secara acak, tetapi sample bertujuan untuk memperoleh nara sumber yang mampu memberikan data secara baik. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis data diskriptif kualitatif. Analisis diskriptif kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis, atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Peran guru agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah sebagai motivator, fasilitator, inspirator. 2) Faktor pendukung dan penghambat adalah: Adanya kebiasaan atau tradisi yang ada di Siswa kelas 1, 2, 3 Aliyah Sekolah Darul Ma'arif Patani Thailand Selatan. Adanya kesadaran dari para siswa. Adanya kebersamaan dalam diri masing-masing guru dalam membina Akhlakul karimah siswa. Adanya motivasi dan dukungan dari orang tua. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat itu antara lain: Latar belakang siswa yang kurang mendukung. Lingkungan masyarakat (pergaulan) yang kurang mendukung. Kurangnya sarana dan prasarana. Pengaruh dari tayangan televisi atau media cetak.

Kata kunci : Pendidikan dan pembinaan akhlakul karimah